

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Strategi Pertumbuhan Usaha Sebagai Variabel Intervening

Futri Rezki Indah¹⁾, Dahmiri^{2)*}, Dwi Kurniawan³⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi^{1,2)}
tetehtfutri@gmail.com¹⁾, dahmiri@unja.ac.id^{2)*}

Abstract

This study aims to examine and analyze the direct effect of entrepreneurial orientation on business performance, entrepreneurial orientation on business growth strategy, business growth strategy on business performance and the indirect effect of entrepreneurial orientation mediated by business growth strategy on business performance. This study used a quantitative research approach, using a sample of 39 culinary businesses from the Entrepreneurial Student Program which were taken using a questionnaire method using a Likert scale. The data analysis technique is descriptive analysis with a quantitative descriptive analysis approach and partial least square structural equation modeling (PLS-SEM) analysis with the help of SmartPLS software. The results showed that 1) Entrepreneurial Orientation variable (X) has no effect on business performance (Y), 2) Entrepreneurial Orientation (X) directly has a positive and significant effect on Business Growth Strategy (Z), 3) Business Growth Strategy (Z) has no direct effect on business performance (Y), and 4) Entrepreneurial Orientation (X) has no indirect positive effect on business performance (Y) mediated by business growth strategy (Z).

Keywords: *Entrepreneurship Orientation, Business Performance, Business Growth Strategy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha, orientasi kewirausahaan terhadap strategi pertumbuhan usaha, strategi pertumbuhan usaha terhadap kinerja usaha serta pengaruh secara tidak langsung orientasi kewirausahaan yang dimediasi oleh strategi pertumbuhan usaha terhadap kinerja usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan sampel sebanyak 39 Usaha kuliner Program Mahasiswa Wirausaha yang diambil dengan metode kuesioner menggunakan skala likert. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif serta analisis *partial least square structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) variabel Orientasi Kewirausahaan (X) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja usaha (Y), 2) Orientasi Kewirausahaan (X) secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Pertumbuhan Usaha (Z), 3) Strategi Pertumbuhan Usaha (Z) tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja usaha (Y), dan 4) Orientasi Kewirausahaan (X) tidak berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap kinerja usaha (Y) dimediasi oleh strategi pertumbuhan usaha (Z).

Kata kunci: orientasi kewirausahaan, kinerja usaha, strategi pertumbuhan usaha

PENDAHULUAN

Wirausaha mempunyai peran penting untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Semakin banyak jumlah pengusaha yang dihasilkan suatu negara, semakin besar pula potensi pertumbuhan ekonomi. Kini, Generasi Z adalah generasi muda harapan bangsa. Berdasarkan data sensus tahun 2020 yang dilakukan oleh BPS dan dirilis pada Januari 2020, terlihat adanya perubahan profil demografis Indonesia yang signifikan daripada sensus yang di terapkan pada tahun 2010.

Melihat situasi dan kondisi saat ini, muncul rasa kreativitas dan inovasi Gen Z yang dicapai melalui aktivitas kewirausahaan. Survei Forbes 2017 menggambarkan bahwa Gen Z lebih termotivasi oleh kewirausahaan dan startup daripada generasi sebelumnya. Lebih dari 62% generasi Z berencana untuk memulai bisnis dan 72% generasi Z mengatakan bahwa kewirausahaan adalah kekuatan ekonomi yang penting untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong inovasi.

Institusi pendidikan juga turut berperan penting dalam mempersiapkan generasi yang baik dengan tanggung jawab mendukung dan membimbing siswa untuk menjadi pengusaha. Pemerintah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) melalui Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2009. Kebijakan ini ditujukan untuk membantu para mahasiswa yang memiliki minat dan kemampuan bisnis untuk memulai usaha dengan berlandaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang sedang dipelajarinya.

Universitas Jambi (UNJA) adalah salah satu Universitas yang turut serta dalam mensukseskan pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha. Pelaksanaan PMW di UNJA sudah berjalan selama 13 tahun yaitu sejak tahun 2009 sampai 2022. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa usaha mahasiswa PMW belum berkembang dengan baik. Hal ini terbukti dari banyaknya usaha mahasiswa PMW yang gagal bertahan sampai saat ini ataupun kinerja usaha dan produktivitas yang semakin menurun karena berbagai faktor. Diduga kuat karena lemahnya karakter kewirausahaan serta belum optimalnya peran manajerial dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah. ialah satu kendala yang dihadapi pada perluasan atau produksi produk seperti, produk hanya dimulai dari ide pembuatnya saja tanpa riset pasar yang tepat.

Melalui strategi ini berarti UMKM berusaha meningkatkan kapasitasnya untuk mencapai hasil akhir yang ingin dicapai dan sekaligus mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang cepat dan strategi bisnis adalah cara UMKM memenangkan persaingan. Hal ini dianggap sebagai dasar untuk menciptakan kinerja yang lebih baik. Mengingat pentingnya perencanaan bisnis untuk UMKM, pemahaman yang komprehensif tentang hal ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Mahasiswa UNJA Penerima Bantuan Modal PMW Tahun 2021. Beraneka macam tipe Usaha Mikro Kecil dan Menengah ada pada kalangan Mahasiswa di Universitas Jambi. Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti ialah sektor kuliner Usaha Mikro Mahasiswa UNJA Penerima Bantuan Modal PMW Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis orientasi kewirausahaan, strategi pertumbuhan usaha dan kinerja usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Orientasi kewirausahaan

Orientasi merupakan sebuah sikap untuk menentukan perilaku dengan baik serta benar (arah, lokasi, dan sebagainya) baik padangan yang berlandaskan pemikiran, perhatian atau keinginan (Sujatmik, 2014:16). Menurut Suryana (2013:2)

Kewirausahaan merupakan bidang keilmuan yang mengkaji tentang nilai, kemampuan, serta perilaku manusia dalam menghadapi tantangan hidup serta bagaimana seseorang mendapat berbagai kesempatan dan mengambil resiko yang akan ditemukannya.

Orientasi bisnis atau *entrepreneurship orientation* seperti yang didefinisikan oleh Reswanda (2012: 70) diartikan sebagai pandangan, keadaan mental manusia serta nilai-nilai moral di tempat kerja yang termasuk dalam pekerjaannya dan selalu mengedepankan pelanggan. Dasar dari orientasi kewirausahaan adalah watak, sifat serta ciri seseorang yang mempunyai keberanian menerjemahkan ide-ide baru ke dalam dunia nyata.

Orientasi kewirausahaan merupakan sikap seseorang terhadap kegiatan kewirausahaan, baik dalam usaha yang sudah ada maupun dalam memulai usaha baru (Jinpei, 2009). Menurut Lumpkin dan Dess (2001), orientasi bisnis mewakili aktivitas bisnis yang mengacu pada proses, perilaku, gaya pengambilan keputusan, dan sikap yang mengarah pada memasuki pasar baru atau yang sudah mapan. energi dan produk atau jasa baru.

Indikator orientasi kewirausahaan merupakan contoh dalam menentukan penerapan orientasi kewirausahaan pada perusahaan. Indikator orientasi bisnis menurut Covin dan Slevin adalah:

- 1) Proaktif (*Proactiveness*)
- 2) Inovasi (*Innovation*)
- 3) Berani Mengambil Risiko (*risk taking*)

Strategi Pertumbuhan Usaha

Strategi kewirausahaan (*entrepreneurial strategy*) merupakan sejumlah keputusan, tindakan, dan reaksi menciptakan, kemudian mengeksploitasi sebuah usaha dengan cara memaksimalkan manfaat dari kebaruan serta meminimalkan (Hisrich et al., 2008). Strategi kewirausahaan dibedakan menjadi 2 yaitu strategi usaha baru dan strategi pertumbuhan. Strategi pertumbuhan meliputi: (1). Penetration Strategy, yaitu strategi yang membuat para konsumen lama untuk bersedia membeli produk lebih banyak dari perusahaan. Strategi ini berfokus pada produk perusahaan pada pasar yang sudah ada., (2). Market Development Strategy, yaitu strategi dengan cara menjual produk yang sudah ada pada ke konsumen yang baru. Meliputi penjualan produk perusahaan yang sudah ada pada kelompok konsumen yang baru. (3). Product Development Strategy, yaitu strategi dengan cara mengembangkan dan menjual produk-produk baru kepada pelanggan perusahaan. (4). Diversification Strategy yaitu strategi yang dilakukan dengan cara menjual produk baru ke pasar yang baru. Strategi diversifikasi berkaitan dengan pengetahuan dari pengusaha dan perusahaan.

Kinerja Usaha

Kinerja adalah gambaran terkait besarnya pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu perusahaan yang tertuang dalam perencanaan strategi suatu perusahaan (Rengganis et al., 2017). Istilah kinerja ini seringkali digunakan ketika menyebut prestasi suatu individu ataupun kelompok. Sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dilihat dari kuantitas atau kualitas yang didapat oleh seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Kinerja bisnis adalah hasil dari sistem biologis yang giat. kinerja bisnis sangat mungkin merupakan perkembangan utama dalam program kewirausahaan (Matz et al 2003). Menurut laporan Aspen Organization of Improvement Business visionaries

(ANDE 2013). Kinerja Usaha melihat kepada aktivitas khusus yang dijalankan oleh pelaku bisnis serta memiliki pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan bisnis, dan penurunan kemiskinan. Untuk lebih mengembangkan eksekusi bisnis, fokus pada wilayah yang signifikan dari ekosistem giat adalah penting.

Menurut Khanka (2009) terdapat tiga indikator kinerja usaha yaitu:

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Pertumbuhan laba
- 3) Pertumbuhan modal

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Populasi penelitian ini mengambil 39 jenis usaha di bidang kuliner di kalangan peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2021. Sampel penelitian ini adalah 39 pelaku usaha di bidang kuliner dari peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2021.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah orientasi kewirausahaan (X) dan variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja usaha (Y). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah teknik pengembangan usaha (Z). Adapun teknik pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dan statistik deskriptif. Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model structural equation modeling (SEM) dengan smartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

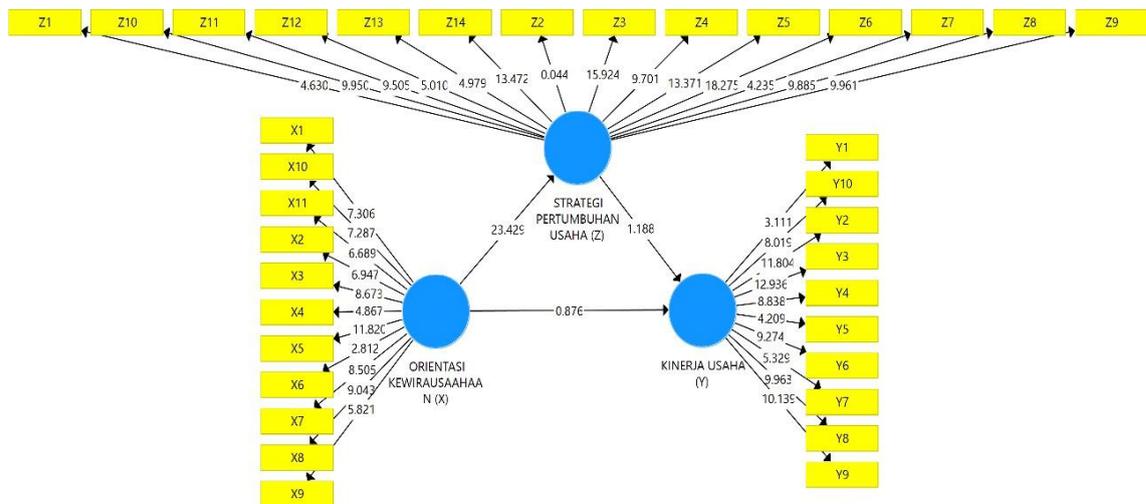
Tabel 1. Gambaran Identitas Responden

No	Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Jenis Kelamin	Perempuan	26	67,7%
		Laki-laki	13	33,3%
2.	Angkatan	2017	1	2,6%
		2018	7	17,9%
		2019	20	51,3%
		2020	11	28,2%
3.	Fakultas	FKIK	12	30,8%
		FKIP	11	28,2%
		FAPERTA	8	20,5%
		FEB	4	10,3%
		FH	3	7,7%
		FST	1	2,6%
		FAPET	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Analisa Inner Model (Model Struktural)

Stabilitas estimasi diuji dengan t- statistik melalui prosedur *bootstrapping*.



Gambar 1. Inner Model

R-Square

Berikut adalah hasil perhitungan R-Square:

Table 1. R-Square

	R-square	Adjusted R-square
Kinerja Usaha (Y)	0.730	0.715
Strategi Pertumbuhan Usaha (Z)	0.717	0.710

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023.

Hasil ini menunjukkan bahwa 73,0% variabel Kinerja Usaha (Y) dipengaruhi oleh orientasi klewirausahaan (X) dan variabel strategi pertumbuhan usaha (Z) dipengaruhi oleh Orientasi kewirausahaan (X) Kinerja Usaha (Y) sebesar 71,7%.

F-Square (f² Effect Size)

Hasil nilai f-square dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Table 2. F-Square

	Orientasi Kewirausahaan (X)	Kinerja Usaha (Y)	Strategi Pertumbuhan Usaha (Z)
Orientasi Kewirausahaan (X)		0.136	2.539
Kinerja Usaha (Y)			
Strategi Pertumbuhan Usaha (Z)		0.290	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa terdapat 1 variabel yang memiliki kontribusi terbesar dalam terhadap R-square pada model penelitian yaitu f-square variable strategi pertumbuhan usaha terhadap kinerja usaha yaitu sebesar 0,290 atau 29% (sedang) selainnya memiliki efek yang kecil . dimana untuk variable orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha yaitu sebesar 0,136 atau 13,6% (kecil).

Pengujian Hipotesis Pengaruh langsung (*direct effect*)

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 3 hipotesis berikut ini:

- H1 :Orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap strategi pertumbuhan usaha;
- H2 :Orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha;
- H3 :Strategi pertumbuhan usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha;

Tabel 3. Path Coefficients

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
X -> Y	0.361	0.309	0.373	0.966	0.334
X -> Z	0.847	0.869	0.040	21.062	0.000
Z -> Y	0.527	0.582	0.363	1.453	0.146

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023.

Hasil uji *path koefisien* pada tabel diatas dapat diinterpretasikan yaitu dengan melihat nilai original sample untuk mengetahui hubungan antar variable. Sedangkan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh hubungan antar variable yaitu dengan melihat T Statistik. Berdasarkan Hasil pengujian dengan bootstrapping dalam penelitian ini dianalisis PLS adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1
 - Ho1 : Tidak ada pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja usaha
 - Ha1 : Ada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

Dengan demikian maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak yang berarti bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja usaha.
2. Pengujian Hipotesis 2
 - Ho2 : Tidak ada pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap strategi pertumbuhan usaha
 - Ha2 : Ada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi pertumbuhan usaha.

Berdasarkan tabel 3. dengan nilai P-Value sebesar 0.000 atau dengan t-statistik sebesar 21.062. dikarenakan nilai P Valuesnya <5% (0.000 < 0,05) maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang berarti bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh strategi pertumbuhan usaha.
3. Pengujian Hipotesis 3
 - Ho3 : Tidak ada pengaruh strategi pertumbuhan usaha terhadap kinerja usaha.
 - Ha3 : Ada pengaruh pengaruh strategi pertumbuhan usaha terhadap kinerja usaha.

Berdasarkan tabel 3, dengan nilai P-Value sebesar 0.146 atau dengan t-statistik sebesar 1.453 dikarenakan nilai P Valuesnya >5% (0.146 > 0,05) maka Ho3 diterima dan Ha3 ditolak yang berarti bahwa strategi pertumbuhan usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (*indirect effect*)

Hasil pengujian hiotesis pengaruh tidak langsung melalui komitmen sebagai variabel intervening dengan menggunakan program bantu Sobel test Calculator dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. *Result for sobel test*

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
X -> Z -> Y	0.446	0.500	0.312	1.427	0.154

1. Pengujian Hipotesis 4

Ho4 : Tidak ada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja.usaha.melalui strategi pertumbuhan usaha sebagai variabel intervening.

Ha4 : Ada pengaruh pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.melalui strategi pertumbuhan usaha sebagai variabel intervening.

Maka membuktikan bahwa Strategi Pertumbuhan Usaha (Z) Tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha.

Tabel 5. Hasil Hipotesis

	Hipotesis	keterangan	
		Ho	Ha
Hipotesis 1	Ada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha	Diterima	Ditolak
Hipotesis 2	Ada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi pertumbuhan usaha.	Ditolak	Diterima
Hipotesis 3	Ada pengaruh pengaruh strategi pertumbuhan usaha.terhadap kinerja usaha.	Diterima	Ditolak
Hipotesis 4	Ada pengaruh pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.melalui strategi pertumbuhan usaha sebagai variabel intervening.	Diterima	Ditolak

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023.

Pembahasan

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Orientasi kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku wirausahawan dalam menemukan pasar baru, pelayanan bagi pelanggan, mengalahkan pesaing dalam memanfaatkan peluang-peluang bisnis dan berani melakukan usaha-

usaha yang berisiko. Pelaksanaan orientasi kewirausahaan melalui sikap inovatif yakni perilaku wirausahawan yang meningkatkan adanya preferensi untuk mendukung ide baru dan berpikir kreatif yang akan menghasilkan sesuatu yang baru. Sikap proaktif adalah perilaku wirausahawan yang berkaitan dengan keaktifan dalam mengelola dan pencarian peluang, kemampuan dalam melihat ke depan dan mengantisipasi kondisi persaingan, sedangkan keberanian dalam mengambil resiko.

Derajat orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa pada Program Mahasiswa Wirausaha bidang kuliner belum mampu mendorong langsung kinerja usahanya secara signifikan. Perlunya upaya lain dalam meningkatkan kinerja bisnisnya,

faktor penting yang perlu diperhatikan oleh responden adalah faktor lingkungan diluar kendali usahanya. Penelitian ini memandang bahwa faktor-faktor seperti pandemi covid 19, ketatnya tingkat persaingan, pergeseran perilaku konsumen, kondisi ekonomi dan teknologi menjadi faktor yang memiliki relevansi kuat pada kinerja bisnis saat ini.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan masih membutuhkan dukungan melalui faktor-faktor lain yang mampu memberikan kontribusi positif pada kinerja, mengingat orientasi kewirausahaan saja secara langsung belum memberikan dampak dalam meningkatnya kinerja usaha mahasiswa pada Program Mahasiswa Wirausaha khususnya dibidang kuliner. Mengingat adanya faktor pandemi covid 19 pada dua tahun belakang pada saat program ini berlangsung sehingga membuat peserta program mahasiswa wirausaha ini sulit dalam memperkenalkan produk ke pasaran dan juga program dilaksanakan lewat media daring serta peta persaingan dalam bisnis kuliner semakin terbuka dan semakin ketat, munculnya pemain-pemain baru dalam usaha kuliner membuat semakin melimpahnya produk-produk kuliner.

Hasil penelitian ini mendukung apa yang dilakukan oleh Alhinity, Armanurah dan Ishak (2016) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bisnis pada usaha kecil menengah, selanjutnya dia menyarankan keterlibatan pemerintah untuk menata regulasi bagi para pelaku usaha. Senada dengan hasil Alhinity et al., (2016) penelitian yang tidak mendukung orientasi kewirausahaan terhadap kinerja (Dimitratos, 2004; Moreno, 2008; William dan Sinkula, 2009).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ahmatang, dkk (2022) yang menyimpulkan ternyata orientasi kewirausahaan meningkat atau menurun tidak mempengaruhi kinerja usaha, pada variabel orientasi kewirausahaan dengan rata-rata tertinggi pada indikator inovasi dan rata-rata terendah pada indikator proaktif.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Pertumbuhan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi pertumbuhan usaha pada usaha kuliner mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Jambi. Penelitian dan pengembangan dalam kewirausahaan merupakan strategi utama karena menyangkut dengan kreativitas dan inovasi yang merupakan bagian dari orientasi kewirausahaan, penelitian dan pengembangan sudah semestinya dapat diterapkan oleh Peserta PMW yang penerapannya pada produk, harga, tempat dan promosi.

Temuan peneliti yang menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan tidak mempengaruhi strategi diferensiasi secara parsial mendukung hasil penelitian Lecher

dan Gudmundsson (2014) yang mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan yang berupa dimensi pengambilan resiko dan keagresifan bersaing tidak berpengaruh terhadap strategi diferensiasi. Dalam penelitian ini orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap strategi diferensiasi, dikarenakan pelaku bisnis UKM industri kreatif, belum secara maksimal berorientasi pada inovasi. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis deskriptif pada dimensi inovasi yang menunjukkan bahwa pelaku usaha dinilai belum berorientasi pada pengembangan/pembaruan desain produk dan kemasan. Pelaku usaha belum menganggap pembaruan teknologi dalam proses produksi merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang usaha. Hal ini dikarenakan pelaku usaha masih mengandalkan peralatan/teknologi tradisional dan sederhana dalam proses produksinya.

Pengaruh Strategi Pertumbuhan Usaha Terhadap Kinerja Usaha

Hasil temuan menunjukkan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha pada usaha kuliner Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Jambi. Hasil temuan menunjukkan bahwa strategi pertumbuhan usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja pada usaha kuliner Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Jambi.

Berdasarkan pengamatan dan mengkaji hasil analisis data yang ditemukan maka dapat diketahui bahwa strategi pertumbuhan usaha yang diterapkan pada usaha kuliner Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Jambi adalah strategi Pengembangan Produk dan strategi pengembangan pasar secara bersama-sama yang dikenal dengan istilah Hybrid Strategy atau strategi yang dikombinasikan. Harapannya dengan melakukan pengembangan produk dapat memberikan nilai maksimal bagi konsumen, memenangkan persaingan usaha dengan memilih produk yang inovatif, produk yang dimodifikasi serta mempunyai nilai yang tinggi baik dalam desain warna, ukuran, kemasan, merek, dan ciri-ciri lain. Pada kenyataannya strategi bisnis yang telah diterapkan tersebut belum dapat meningkatkan kinerja baik dalam pertumbuhan penjualannya, pertumbuhan assetnya ataupun pertumbuhan keuntungannya.

Berdasarkan hasil uji penelitian ini mendukung penelitian Ray Bimo Soedirman, dkk(2022) yang menyimpulkan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pertumbuhan Usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha Mahasiswa PMW UNJA.

Hasil ini menunjukkan bahwa Strategi Pertumbuhan Usaha yang dilakukan kurang baik pada Peserta Program PMW UNJA cenderung akan menurunkan Kinerja Usaha.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X) terhadap Kinerja Usaha (Y) melalui strategi pertumbuhan usaha sebagai variable intervening

Hasil analisis menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi pertumbuhan usaha, artinya faktor inovasi, proaktif dan berani mengambil resiko tidak akan mempengaruhi strategi pertumbuhan usaha yang akan dijalankan oleh pemilik usaha kuliner Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Jambi. Hal ini sangat memungkinkan karena pelaksanaan strategi pertumbuhan usaha akan dipengaruhi oleh perubahan lingkungan, sehingga diperlukan kemampuan dari pemilik dalam pengambilan keputusan yang tepat pada lingkungan yang berbeda. Hasil penelitian ini tidak sejalan hasil penelitian Olson dan

Currie (1992), Boohene et al. (2008), Postma dan Zwart (2001), dan Kotey and Meredith (1997). Olson dan Currie (1992) menyatakan bahwa sebuah faktor kunci dalam penciptaan dan pelaksanaan strategi dalam usaha kecil adalah pengaruh nilai pemilik. Nilai-nilai pemilik menentukan tujuan bisnis dan pengaruh gaya manajemen mereka, problemsolving dan pengambilan keputusan serta struktur bisnis dan strategi yang digunakan.

Hasil penelitian Boohene et al. (2008) menyatakan bahwa perbedaan karakteristik pribadi akan menentukan perbedaan strategi yang diambil, dan akan berpengaruh terhadap kinerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa, 1) variabel Orientasi Kewirausahaan (X) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja usaha(Y), 2) Orientasi Kewirausahaan (X) secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Pertumbuhan Usaha(Y), 3) strategi pertumbuhan usaha (Z) tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja usaha (Y), dan 4) orientasi kewirausahaan (X) tidak berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap kinerja usaha (Y) dimediasi oleh strategi pertumbuhan usaha (Z).

Saran

Orientasi kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa PMW berada pada tingkat kurang baik maka para peserta harus meningkatkan orientasi kewirausahaannya dengan meningkatkan inovasi dalam proses administrasi yang berada dalam kategori kurang baik dengan menggunakan metode atau teknologi terbaru dalam melakukan proses administrasi usaha. Berdasarkan survey yang dilakukan, diketahui bahwa tidak terdapat peningkatan jumlah modal setiap bulan dalam usaha yang dijalankan mahasiswa . untuk itu diharapkan kedepan para mahasiswa harus dapat mengelola asset dan modal dalam usaha agar bisa terjadi peningkatan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmatang, A., Hasanuddin, N. M., & Karunia, E. (2022, November). Implementasi dan efektivitas manajemen kualitas pada umkm olahan laut kota Tarakan. In *FORUM EKONOMI* (Vol. 24, No. 4, pp. 688-702).
- Alhinity, H., Mohamad, A., & Ishak, A. K. (2016). Impact of entrepreneurial orientation on small business performance: Moderating role of government intervention. *International Review of Management and Marketing*, 6(7), 95-100.
- Baer, M., & Frese, M. (2003). Innovation is not enough: Climates for initiative and psychological safety, process innovations, and firm performance. *Journal of Organizational Behavior: The International Journal of Industrial, Occupational and Organizational Psychology and Behavior*, 24(1), 45-68.
- Boohene, R., Sheridan, A., & Kotey, B. (2008). Gender, personal values, strategies and small business performance: A Ghanaian case study. *Equal Opportunities International*, 27(3), 237-257.
- Dimitratos, P., Lioukas, S., & Carter, S. (2004). The relationship between entrepreneurship and international performance: the importance of domestic environment. *International Business Review*, 13(1), 19-41.

- Wisesa, J. (2015). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Intervening* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Lechner, C., & Gudmundsson, S. V. (2014). Entrepreneurial orientation, firm strategy and small firm performance. *International Small Business Journal*, 32(1), 36-60.
- Mahmood, R., & Hanafi, N. (2013). Entrepreneurial orientation and business performance of women-owned small and medium enterprises in Malaysia: Competitive advantage as a mediator. *International Journal of Business and Social Science (IJBS)*, 4(1), 82-90.
- Moreno, G. A. (2008). La definición de salud de la Organización Mundial de la Salud y la interdisciplinarietà. *Sapiens. Revista Universitaria de Investigación*, 9(1), 93- 107.